



Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19

Eny Triana¹, Indrian Supheni², Grevita Elma Novianti³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham di masa pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 tahun 2020 dan triwulan 1 tahun 2021 yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling sebanyak 150 pengamatan. Variabel independen: likuiditas (X1) dan profitabilitas (X2), variabel dependen: harga saham (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan pencarian data melalui website www.idx.co.id. Teknik analisa yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji T, uji F dan koefisien determinan yang dibantu dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Covid-19, Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity ratios and profitability ratios on stock prices during the covid-19 pandemic in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2021 period. This study uses quantitative research methods. The study population was 30 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the first quarter to the fourth quarter of 2020 and the first quarter of 2021, which was obtained by using a sampling technique of 150 observations. Independent variable: liquidity (X1) and profitability (X2), dependent variable: stock price (Y). Data collection techniques using the documentation method with search data through the website www.idx.co.id. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression, T test, F test and the coefficient of determination assisted by the SPSS version 25 program. The results showed that partially and simultaneously liquidity and profitability have an effect on stock prices.

Keywords: Covid-19, Liquidity, Profitability, Stock Price

PENDAHULUAN

Rasio profitabilitas dan likuiditas digunakan dalam penelitian ini. Rasio likuiditas sangat penting untuk dianalisis selama Covid-19 karena ini menunjukkan apakah suatu perusahaan dapat terus memenuhi kewajiban jangka pendeknya



meskipun labanya turun. Analisis rasio profitabilitas sangat penting selama epidemi Covid-19. Ini karena, relatif terhadap sebelum Covid-19, penurunan daya beli konsumen akan mengakibatkan pendapatan perusahaan yang lebih rendah. (Fahreza, 2020).

Menurut (Jariah, 2016) likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Perusahaan yang sanggup membayar kewajibannya atau hutang jangka pendek maka perusahaan tersebut disebut perusahaan likuid, sedangkan perusahaan yang tidak sanggup membayar hutang jangka pendeknya maka disebut perusahaan ilikuid (Purwaningtyas, 2019)

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca (Kasmir, 2018). Jika perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba untuk prospek jangka panjang, maka akan dapat menarik para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan hal ini akan memberikan dampak positif untuk harga saham perusahaan (Inayah et al., 2021).

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian dengan variabel independen dan dependen yang bermacam-macam. Hasil penelitian (Amanah et al., 2014) menemukan bahwa variabel *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Closing Price* dan ROE terpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Closing Price*, sedangkan variabel *Current Ratio* dan ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian (Harpono & Chandra, 2019), ROE, PER, dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DER dan DPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitian (Yogiani et al., 2021), DER berpengaruh paling besar terhadap harga saham, sedangkan CR dan ROA berpengaruh kecil. Pandemi Covid-19 berpengaruh pada harga saham dan kinerja keuangan perusahaan, menurut penelitian (Rahmani, 2020).

Menurut penelitian, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, solvabilitas berpengaruh tak signifikan terhadap harga saham, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Evanjeline, 2021). Namun penelitian lain mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Fitriana et al., 2021).

Karena adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dan uraian dari peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021..**



KAJIAN PUSTAKA

Menurut (*PSAK No.1, 2018:9*) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Menurut (Brigham, 2015) laporan keuangan harus dibuat sesuai prinsip umum yang berlaku agar dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2018).

Menurut (Kasmir, 2019) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas menunjukkan informasi perkembangan perusahaan dalam jangka pendek. Jika perusahaan tidak mampu memenuhi jangka pendeknya, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Namun, jika perusahaan mampu memenuhi likuiditasnya maka dapat mempengaruhi harga saham (Horne, 2014). Alat ukur likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* (Purwaningtyas, 2019).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016). Semakin tinggi profitabilitas yang ada pada perusahaan maka akan mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham pada perusahaan akan meningkat (Brigham & Houtson, 2011). Alat ukur profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Investment (ROI)* (Purwaningtyas, 2019).

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021 pada masa Covid-19

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021 pada masa Covid-19

H3 : Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021 pada masa Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sebagai metodologi penelitian utamanya. Metodologi penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Data dari 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang disengaja adalah metode pilihan untuk pengambilan sampel. Kriteria berikut digunakan dalam penelitian ini:



Kriteria yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 didapat 30 sampel dan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode 2020-2021 didapat 0 sampel, maka total sampel adalah 30.

Setelah dilaksanakan pengujian *purposive sampling*, perusahaan yang lolos berjumlah 30 perusahaan selama periode 2020 (triwulan 1, triwulan 2, triwulan 3 dan triwulan 4), periode tahun 2021 hanya mengambil triwulan 1 maka sampel yang digunakan adalah 150 pengamatan. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>. Alat ukur yang digunakan adalah skala rasio. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat yaitu harga saham, sedangkan variabel bebas yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio likuiditas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. (Fahmi, 2019).
2. Rasio profitabilitas, adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. (Kasmir, 2018).
3. Harga Saham adalah yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham (Purba & Tipa, 2020).

Pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dimana :

Y = Harga saham

α =

Konstanta

b_1 = Koefisien regresi (rasio likuiditas)

b_2 = Koefisien regresi (rasio profitabilitas)

X_1 = Rasio likuiditas

X_2 = Rasio profitabilitas

e = *Standar error*

a. Uji Asumsi Klasik

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018: 154). Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan teknik Kolmogoroff-Smirnov Tes dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai Sig. hasil dari uji Kolmogoroff-Smirnov apabila $< 0,05$ maka



distribusi dikatakan tidak normal (asimetris).

2. Nilai Sig, hasil dari uji Kolmogoroff-Smirnov apabila $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal (simetris).

(2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya Uji multikolinieritas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Menurut (Ghozali, 2016: 103) Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Pedoman terjadinya multikolinieritas adalah bila Variabel Inflation Factor (VIF) ≤ 10 dan nilai tolerance > 0.1 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai Variabel Inflation Factor (VIF) ≥ 10 dan nilai tolerance < 0.1 maka terjadi masalah multikolinieritas.

(3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137). Pedoman untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan metode Uji Park, yaitu dengan dasar pengambilan keputusan seperti dibawah ini:

1. Ho diterima: jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, berarti tidak terdapat heterokedastisitas.
2. Ho ditolak: jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, berarti terdapat heterokedastisitas.

Atau bisa juga menggunakan :

- 1) Jika nilai probabilitas $> 5\%$ (0,05) maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 5\%$ (0,05) maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

(4) Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018: 111), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Apabila ditemukan adanya 98 korelasi maka hal tersebut yang dinamakan problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak saling bebas (data observasi saling berkaitan). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-test), dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$).

H_a : Terdapat autokorelasi ($r \neq 0$).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika d terletak di antara du dan $(4-du)$, terima H₀, dan tolak H_a, artinya tidak terdapat autokorelasi.



- b. Jika $d < dl$ atau lebih besar dari $(4-dl)$, tolak H_0 , dan terima H_a , artinya terdapat autokorelasi.
- b. Analisis Regresi Linier Berganda
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang akan memprediksi satu variabel terikat. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya).
- c. Uji Hipotesis
Menurut (Chandarin, 2017), uji hipotesis harus dilakukan untuk melihat apakah model hipotesis diterima atau ditolak. Ada beberapa uji yang bisa digunakan untuk melakukan uji ini seperti uji signifikan parsial (uji t), uji simultan (uji F-hitung) dan uji koefisien determinasi R^2 .
- (1) Uji Parsial (Uji T)
Untuk menilai signifikansi apakah ada pengaruh secara parsial/individu variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji t yang selanjutnya akan dikonsultasikan dengan nilai t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.
- (2) Uji Simultan (Uji F)
Untuk menguji hipotesis secara simultan uji F yang selanjutnya akan dikonsultasikan dengan nilai F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel dan signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Penentuan F tabel diketahui bahwa $degrees\ of\ freedom_1(df_1) = k$ dan $df_2 = n-k-1$
- (3) Uji Koefisien Determinan
Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa mampu variabel bebas likuiditas dan profitabilitas menjelaskan pengungkapan laporan keberlanjutan. Koefisien determinasi memiliki besaran angka 0 hingga 1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas memberikan informasi yang semakin dapat memprediksi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Uji Asumsi Klasik
- (1) Uji Normalitas
Dengan menggunakan uji normalitas (KolmogorovSmirnov) diperoleh Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) KolmogorovSmirnov $>$ Z lebih besar dari 0,05 (0,200 $>$ 0,05), maka hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini residual data telah terdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan pengujian berikutnya.
- (2) Uji Multikolinieritas
Hasil uji ini menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai tolerance $>$ 0.10 dan nilai VIF $<$ 10 pada Variabel Rasio Likuiditas (X1) dan Rasio Profitabilitas (X2). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi



sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

(3) Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients

a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,158	4,569		5,943	,000
	X1	-,039	,042	-,076	-,920	,359
	X2	,054	,042	,106	1,281	,202

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Dari hasil pengujian menunjukkan untuk penentuan nilai t tabel dimana *level of significance* (a) = 0,05 (5%) dan derajat kebebasan (df) = (n - k - 1) atau (150 - 2 - 1 = 147), sehingga diperoleh df sebesar 147, maka nilai t tabel diperoleh sebesar 1,97623.

1) Rasio Likuiditas (X1)

Diketahui nilai t hitung pada variabel Rasio Likuiditas (X1) sebesar -0,920 dengan signifikansi 0,359. Hal ini menunjukkan bahwa nilai -ttabel \leq thitung \leq ttabel (- 1,97623 < -0,920 < 1,97623) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,359 > 0,05), itu berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Rasio Profitabilitas (X2)

Diketahui nilai t hitung pada variabel rasio profitabilitas (X2) sebesar 1,281 dengan signifikansi 0,202. Hal ini menunjukkan bahwa nilai -ttabel \leq thitung \leq ttabel (1,97623 < 1,281 < 1,97623) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,202 > 0,05), itu berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel mendapatkan hasil signifikan korelasi > 0,05. Maka dapat dirumuskan model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskesiditas.

(4) Uji Autokorelasi

Hasil berdasarkan uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,131. Daerah bebas autokorelasi untuk jumlah sampel (n) 150 dan jumlah variabel independen (k) 2 adalah 1,7361 (du), dan 4-du adalah 2,2639. Jadi d terletak di antara du dan (4-du) (1,7361 < 2,013 < 2,2639). Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan menolak Ha yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Hasil
	B	Std. Error	



1	(Constant)	19.954	7.469	
	Likuiditas	.397	.069	Positif
	Profitabilitas	.338	.069	Positif

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda memiliki makna sebagai berikut :

- a. Y = bila variabel terikat akan diprediksikan oleh variabel bebas. harga saham adalah yang menjadi variabel terikat dalam penelitian yang nilainya diprediksi oleh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.
 - b. $a = 19,954$ adalah hasil dari nilai konstanta, artinya jika variabel pengelolaan rasio likuiditas (X1) dan rasio profitabilitas (X2) memiliki nilai tetap, maka variabel harga saham (Y) sebesar 19,954.
 - c. Nilai koefisien beta variabel rasio likuiditas (X1) bernilai positif sebesar 0,397. Hal ini berarti jika rasio likuiditas (X1) meningkat satu satuan dan variabel rasio profitabilitas (X2) nilainya tetap, maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,397.
 - d. Nilai koefisien beta variabel rasio profitabilitas (X2) bernilai positif sebesar 0,338. Hal ini berarti jika variabel rasio profitabilitas meningkat satu satuan, variabel rasio likuiditas (X1) nilainya tetap, maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,338.
- c. Uji Hipotesis
- (1) Uji Parsial (Uji t)

Penentuan nilai t tabel, dimana *level of significance* (α) = 0,05 (5%) dan derajat kebebasan (df) = (n – k) atau (150-2=148), sehingga diperoleh df sebesar 148, maka nilai t tabel diperoleh sebesar 1.655. Berikut perhitungan nilai statistik t:

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi Parsial (uji-t)

	Model	T	Sig.	Hasil
1	Likuiditas	5.747	.00	Berpengaruh
	Profitabilitas		0	Positif
2		4.892	.00	Berpengaruh
			0	Positif

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung pada likuiditas dan profitabilitas pada kolom t. Dengan demikian dapat dilakukan pengujian secara parsial sebagai berikut:

- a. Variabel likuiditas nilai t hitung sebesar 5,747 dan signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa t hitung > t tabel (5,747 > 1.655) dan signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka hipotesis pertama diterima, artinya likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- b. Variabel profitabilitas nilai t hitung sebesar 4,892 dan signifikansi 0,000. Hal ni berarti bahwa nilai t hitung > t tabel (4,892 > 1.655) dan signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka hipotesis kedua diterima, artinya profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.



(2) Uji Simultan (Uji F)

$Df1=k$ maka $df1 = 2$ dan $df2 = n-k-1$. Jadi $df2 = 150 - 2 - 1 = 147$ dan $\alpha = 0,05$. Maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,06. Berikut perhitungan nilai statistik F:

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Model	Df	F	Sig.	Hasil
Regression	2	22.794	.000 ^a	Berpengaruh Secara Silmutan
Residual	147			
Total	149			

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung pada kolom F nilai F hitung sebesar 22,794 dengan probabilitas 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai F hitung > F tabel ($22,794 > 3,06$) dan signifikansinya dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap harga saham.

(3) Hasil Uji Koefisien Determinan

Tabel dibawah ini merupakan hasil dari analisis koefisien determinasi.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Hasil
1	.557 ^a	.310	.300	.36.31946	Berpengaruh 31 %

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Dari tabel tersebut terlihat bahawa nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,310. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel likuiditas dan profitabilitas memberikan pengaruh terhadap variabel harga saham sebesar 31% dan sisanya 69% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

1. Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di masa pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2021.
2. Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di masa pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2021.
3. Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di masa pandemi Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2021.

Keterbatasan

Penelitian kami tunduk pada keterbatasan yang pada gilirannya



menawarkan peluang untuk penelitian masa depan. Keterbatasan terletak pada minimnya variabel independen yang kami teliti dikarenakan keterbatasan waktu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian masih ada pengaruh dari variabel di luar variabel yang ada dalam penelitian ini. Hal ini dapat menjadi bahan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam waktu yang akan datang dengan memasukan variabel diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini seperti kebijakan deviden, kinerja keuangan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Houtson. (2015). *Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed)*. South Western : Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houtson, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Buku Pertama. Edisi Sebelas. Salemba Empat.
- Evanjeline, R. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1-15.
- Fahmi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahreza, I. (2020). Jurnalisme Bencana Berdasarkan Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Covid-19. *Tugas Akhir (SI)*.
- Fitriana, Mus, A. R., & Budiandriani. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 233-246.
- Harpono, F. F., & Chandra, T. (2019). Analisis Pengaruh DER, ROE, PER, EPS Dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2017. *Skripsi*.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. (C. Ketiga, Ed.) Jakarta: PT. Gramedia.
- Inayah, T. N., Mulyadi, & Kaniarti, R. (2021, 3). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. *e-jurnal: http://jurnal.univpancasila.ac.id/index.php/JIMP*, 1(1), 14-26.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama. Cetakan Keduabelas ed.)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jariah, Ainun. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Purba, N. B., & Tipa, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 185-191.



- Purwaningtyas, F. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*.
- Yogiani, P., Rahman, A., & Masyhad. (2021). Pengaruh CR, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food & beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 82-91.